

1. PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

- Perancangan :
Pembentukan suasana ruang dalam dengan cara memadukan kreatif dan harmonis beberapa unsur penunjang dengan landasan suatu konsep yang mendalam dalam desain interior, tata cahaya merupakan salah satu unsur utama untuk menciptakan suatu suasana ruang dengan memanfaatkan cahaya alam dan cahaya buatan. (S.P. Honggowidjaja, staff pengajar Fakultas Seni dan Desain, Jurusan Desain Interior, Universitas Kristen Petra, Surabaya)
- Interior :
Karya arsitek atau desainer yang khusus menyangkut bagian dalam dari suatu bangunan, bentuknya sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, yang dalam proses perancangan selalu dipengaruhi unsur geografis setempat dan kebiasaan-kebiasaan social yang diwujudkan dalam gaya kontemporer. (Pengantar Desain Interior, 1999:1)
- Fasilitas:
Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi; kemudahan. (Kamus Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 1994:275)
- Father's :
Makna kata "Father's" adalah laki-laki dewasa yang telah menikah dengan wanita, perempuan. (Kamus Inggris-Indonesia, Jakarta, 1975:293)
- Health :
Kesehatan, Kesejahteraan, Kebugaran. (Kamus Inggris-Indonesia, Jakarta, 1975:293)
- Spa :
Ü Sumber mata air, resort dengan mata air, bangunan komersial yang memberikan fasilitas pelatihan dan pemandian. (*Webster's Ninth New Collegiate Dictionary. Massachusetts, USA : MERRIAM-WEBSTER, 1983*)

ü Tempat Permandian air panas.

- Surabaya :

Nama suatu kota yang merupakan ibukota propinsi Jawa Timur, pusat wilayah pembangunan C, pusat perwilayahan Regional Gerbang Kertasusila dan sebagai Ibukota Geganklarifikasi kota Metropolitan yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Jadi **Perancangan Interior Fasilitas “Father’s Health and Spa” di Surabaya** adalah Proses membuat rancangan suatu tempat yang berfungsi untuk menjaga kesehatan, kebugaran dan Spa yang dikhususkan untuk pria/laki-laki yang telah menikah yang berlokasi di kota Surabaya.

1.2. Latar Belakang Masalah

Pria saat ini ingin selalu tampil sehat dan bugar setiap saat , akan tetapi dengan kesibukan mereka yang padat seringkali merasa kewalahan dan stress yang luar biasa. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut dirancanglah suatu fasilitas kesehatan dan spa yang dikhususkan untuk pria agar memperoleh keseimbangan antara tubuh dan jiwa. Selain itu, fasilitas Father’s Health and Spa ini juga dapat digunakan sebagai tempat untuk menjalin relasi dengan orang lain.

Menyadari tidak adanya waktu untuk berolahraga pada masyarakat dikota besar dan kurangnya ruang terbuka sebagai sarana olah raga, memicu adanya fasilitas gymnasium dan sport club tumbuh subur. Mengapa? Karena gymnasium merupakan wadah berolah tubuh (fitnes centre) didalam ruang tertutup yang lokasinya berada bersama-sama fasilitas lain seperti perkantoran atau perbelanjaan. Itulah solusi untuk mengadakan sarana kebugaran dan kesehatan dilahan perkotaan.

Di era yang semakin maju ini, manusia semakin berlomba-lomba untuk meningkatkan taraf kehidupan perekonomiannya. Oleh karena itu, manusia khususnya pria yang telah menikah biasanya merasa bahwa bekerja merupakan tujuan hidup utama mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seringkali mereka lupa untuk mengimbanginya dengan hal-hal yang dapat menjaga stamina mereka, seperti halnya berolah-raga. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan dalam berolah-raga seperti fitness, berenang, dan lain-lain. Aktivitas-aktivitas tersebut

juga dapat dilengkapi dengan kegiatan seperti sauna dan spa untuk merilekskan tubuh dari kelelahan. Kebutuhan akan kebugaran sudah menjadi gaya hidup.

Kata spa atau *per aqua* berasal dari bahasa Yunani yang berarti perawatan dan penyembuhan dalam air yang berguna untuk kecantikan dan kesehatan. Spa yang mulai berkembang pada jaman Romawi ini telah mengalami banyak perubahan. Kini, spa telah menjadi fasilitas untuk mengembalikan vitalitas tubuh dan menyegarkan pikiran dengan menggunakan berbagai teknik dan bahan. Spa dapat digolongkan dalam beberapa jenis, yaitu *destination spa* yang menyajikan program menyeluruh untuk mengembalikan dan meningkatkan kondisi fisik dan jiwa. Layanan spa ini biasanya lebih dari satu hari, berlokasi diluar kota dan memiliki kompleks tersendiri. Berikutnya adalah *day spa* yang hanya menyajikan pilihan terapi tertentu yang bersifat praktis dan dilakukan dalam jangka waktu singkat sebagai fasilitas hotel maupun bagian dari pusat kecantikan di kota-kota besar. Jenis spa inilah yang biasanya menjadi pilihan para profesional yang memanjakan diri sejenak diantara padatnya aktivitas sehari-hari.

Selain produk dan layanan yang baik, perancangan interior juga penting karena merupakan sebuah tempat yang dipakai untuk melayani umum (publik space), sehingga mempengaruhi pengguna untuk merasa lebih nyaman melakukan aktifitasnya. Para pengguna Father's Health and Spa memerlukan sebuah tempat dengan lingkungan yang nyaman, bersih, menyenangkan dan berkelas. Dimana para pengguna dibatasi hanya diperuntukan para pria maka dalam pendesainan area-area yang privat tidak terlalu tertutup, hal ini dilakukan untuk mencegah timbulnya citra yang negatif dalam perancangan fasilitas Father's Health and Spa ini. Ada istilah "Good Desain Sell Membership", maksudnya salah satu factor-factor seperti pelayanan dan harga merupakan factor umum, tetapi desain yang bagus merupakan sebuah factor khusus yang diperhitungkan bagi klien untuk memutuskan apakah mereka akan bergabung menjadi member atau tidak di Father's Health and Spa ini. (Health Clubs Architecture and Desain by Kate Hensler Fogarty).

1.3. Perumusan Masalah

Dengan adanya gym dan spa khusus pria ini, membuktikan bahwa kedua fasilitas tersebut dapat menjadi suatu fenomena di Masyarakat pada umumnya khususnya pria Metrosexual. Dengan tuntutan gaya hidup modern dan kebutuhan yang semakin kompleks, kualitas penataan Interior merupakan salah satu factor penting untuk menarik konsumen secara visual, Oleh karena itu ada beberapa masalah yang akan dipecahkan antara lain :

- Bagaimana menghadirkan suasana santai agar pengunjung dapat beraktifitas dan merasa rileks ?
- Bagaimana cara menempatkan fasilitas-fasilitas untuk kelengkapan dan kemudahan sebuah gym and spa .
- Bagaimana menciptakan suatu interior yang dapat memberikan image dan citra positif?

Dari permasalahan-permasalahan yang muncul maka diperlukan untuk membuat pemecahan masalah yang berupa sebuah desain untuk menciptakan sebuah gym and spa yang sesuai dengan keinginan pengunjung dan pengguna.

1.4. Tujuan Perancangan

Father's Health and spa dirancang dengan tujuan-tujuan tertentu sehingga menghasilkan desain yang profesional yang tidak menyimpang dari sasaran awal.

Tujuan-tujuan tersebut:

- Untuk menciptakan suatu wadah sebagai tempat untuk berolah raga dan perawatan tubuh dimana interiornya dapat membuat pengunjung merasa rileks. Hal ini dapat dicapai dari pengolahan elemen pembentuk ruang.
- Mengatur penempatan berbagai fasilitas yang ada serta sirkulasi gerak sehingga kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
- Menciptakan interior yang dapat memberi image dan citra positif.

1.5. Manfaat Perancangan

- Dapat mengetahui perancangan interior “ Father’s Health and Spa “ yang mempunyai nilai tambah dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.
- Dapat mengetahui perancangan interior fasilitas gym dengan fasilitas penunjang spa yang dikhususkan untuk pria yang telah menikah.
- Menyediakan suatu wadah bagi konsumen untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan dan perawatan tubuh bagi pria dalam suatu tempat sehingga dapat menghemat waktu, tempat, dan biaya.

1.6. Ruang Lingkup Perancangan

- Perancangan fasilitas Father’s Health and Spa merupakan obyek perancangan ruang kormesil seluas 1027m², yang lokasinya berada didalam gedung bersama-sama dengan fasilitas lain yaitu perkantoran dan hotel. Pencapaian tapak yang paling mudah adalah dari koridor jalan Basuki Rahmat sebagai akses utama kearah pusat kota. Denah diambil dari hasil karya perancangan arsitektur (fiktif)
- Sasaran utama pengunjung sarana gym dan spa ini adalah karyawan yang berkerja didalam gedung yang sama atau yang berada disekitar gedung ini.
- Obyek Perancangan Interior fasilitas “Father’s Health and Spa” antara lain:

1. Lobby

Area lobby ini berfungsi sebagai area penerima tamu dan sekaligus area untuk pengambilan kunci loker. Area ini juga akan dapat menunjukkan tingkat kualitas dari penawaran jasa yang ada, hal ini ditunjang dari gaya desain yang ada yang berhubungan dengan gaya dan bentuk desain yang digunakan dalam interior dan eksterior bangunan tersebut (desain yang ada berfungsi untuk menarik perhatian masyarakat).

Pada area ini perancang ingin memperlihatkan citra perusahaan yang sesungguhnya, sehingga perancangan dititik beratkan pada pengolahan ruang, penggunaan material yang ada, penggunaan warna sesuai dengan konsep, bentuk dan perletakan perabot, serta posisi pintu masuk yang mendukung.

2. Gymnasium

Area gym merupakan salah satu fasilitas utama dalam perancangan ini. Aktivitas yang ada di area ini adalah aktivitas yang berat, seperti treadmill, angkat besi, dll. Pada Area gym ini yang dirancang adalah bagaimana letak perangkat body buildingnya disesuaikan dengan bentuk ruang yang menonjolkan unsur geometris ruang. Desain interior gym dibuat semenarik mungkin dan disesuaikan dengan gaya hidup masyarakat kota yang cenderung modern. Teknik pencahayaan ruang gym dirancang sedemikian rupa agar dapat menimbulkan suasana energik.

3. Spa

Fasilitas spa adalah fasilitas utama lainnya dalam perancangan ini. Fasilitas spa ini menyediakan layanan manicure, pedicure, pijat, aromaterapi, sauna, whirlpool. Pada area spa ini yang dirancang adalah bagaimana ruang-ruang yang ada dapat membuat pengguna puas dengan hasil terapi yang dilakukan dengan mempertimbangkan bahan yang digunakan, penataan cahaya, warna, perhitungan jalur sirkulasi.

4. Loker dan shower

Area loker adalah area yang berdekatan langsung dengan area kamar mandi. Hal ini dilakukan agar pengunjung mudah dalam beraktivitas. Area ini berfungsi untuk menyimpan barang bawaan pengunjung selama melakukan aktivitas.

5. Sauna dan Steam

Ruang sauna berbeda dengan ruang steam. Pada ruang sauna yang berudara panas kering ini menggunakan lantai yang terbuat dari papan kayu pinus yang tanpa finish. Hal ini berkaitan dengan kesehatan dimana finishing perabot bila terkena panas yang tinggi seperti yang terdapat pada sauna dapat mengkontaminasi udara dengan zat-zat kimia yang dapat membahayakan saluran pernapasan.

1.7. Metode Perancangan

Pada awal proses pengerjaan, perancang melakukan pengumpulan data terlebih dahulu dengan mensurvey perusahaan yang berhubungan dengan gym dan spa yang sudah ada di Surabaya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan

lapangan yang ada, yang berhubungan dengan kebiasaan pengunjung dan interiornya.

1.7.1. Data-Data yang di Perlukan disini antara lain:

- Data literature : Data yang didapat dari buku-buku yang menunjang didalam perancangan.
- Data di lapangan : Data yang didapat dari lokasi survei-survei yang dilakukan di lapangan (berupa pengamatan di lapangan).
- Data wawancara : Data yang didapat dari lokasi survei-survei yang dilakukan di lapangan dengan pemandu (berupa tanya jawab).
- Data pembandingan : Dari data-data yang diperoleh diatas dibandingkan dan diambil, yang sesuai dan cocok didalam perancangan.

1.7.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dilakukan dua hal yaitu:

1. Metode dengan cara survei

Survei dilakukan untuk mencari data di lapangan. yaitu dengan melakukan survey ke tempat-tempat yang sesuai dengan perancangan, antara lain:

- Martha Tilaar Spa and Salon, Mandarin Oriental hotel
- Shangri-la Health Club
- J.W. Mariot Health Club

Dari survei-survei diatas, maka perancang dapat mengamati secara langsung dan mengetahui gym dan spa secara umum.

2. Metode dengan cara wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari data-data di lapangan, yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pemandu ataupun pengelola dari tempat-tempat survei yang telah dilakukan diatas. Dari sini perancang mendapatkan data-data dan masukan-masukan yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dalam melakukan perancangan.

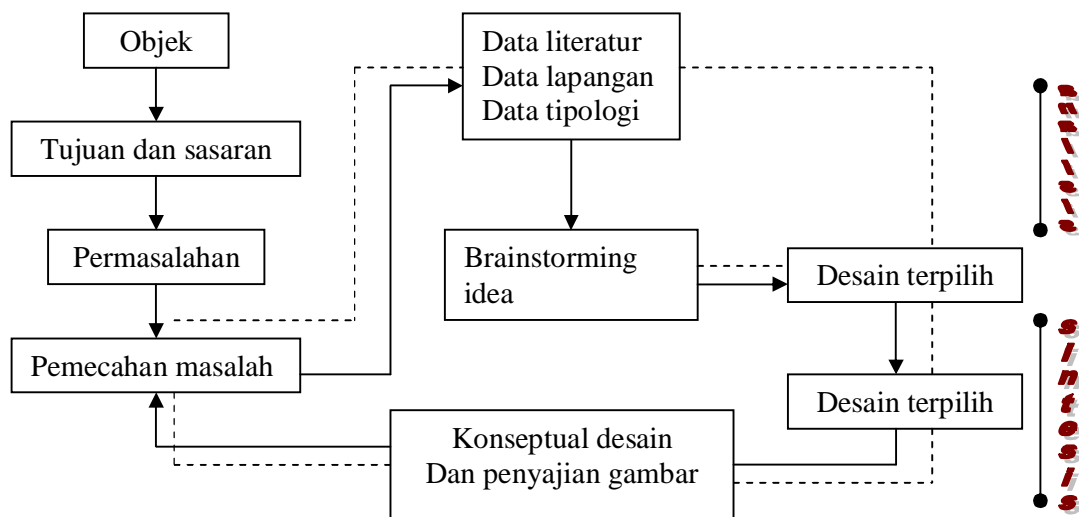
1.7.3. Metode Pengolahan Data

Menggunakan metode Sortir yaitu dengan cara dari data-data yang diperoleh diambil mana yang lebih penting yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan.

1.7.4. Metode Analisis Data

Menggunakan metode Komparatif yaitu dengan cara membandingkan data-data literature yang ada sebagai pembanding dengan data-data di lapangan.

1.7.5. Skema Proses Perancangan



Gambar 1.1. Diagram Skema Proses Perancangan